

Singapura Kagumi Sumsel Tanpa Konflik



Muslimin

Sabtu, 25 November 2017 08:31 WIB

Share



Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara (Menpan RB) Asman Abnur (kiri) bersama Gubernur Sumatra Selatan Alex Noerdin (tengah), dan Kapolda Sumsel Irjen Pol Zulkarnaen (kanan). ANTARA FOTO/Feny Selly/kye

AKURAT.CO, Singapura mengagumi provinsi Sumatera Selatan tanpa konflik sehingga perkembangan pembangunan cukup pesat dan berbagai kegiatan internasional rutin diselenggarakan di daerah ini.

"Sumsel cukup kondusif dan itu sudah terbukti sehingga berbagai kegiatan internasional dan pembangunan infrastruktur di sini terus berlanjut," kata Co-Director Asia Competitiveness Institut Prof Tan Kong Yam saat Konferensi Tahunan The World Bank-Asia Competitiveness Institut (ACI) LKYSPP, NUS di Singapura melalui keterangan tertulis yang diterima di Palembang, Sabtu (25/11).

Baca Juga

- [Kader PAN Desak Rusli Matdian Mengundurkan Diri dari Jabatannya](#)
- [Maju Pilgub, Herman Deru Akan Mewakafkan Dirinya untuk Sumsel](#)
- [Gubernur Alex Noerdin Bantu Korban Longsor Oku Selatan](#)

Dia mengatakan, apa yang sudah dilakukan **Sumsel** menjadikan daerahnya tanpa konflik merupakan sesuatu hal yang luar biasa.

Sebab bila melihat masih ada negara lain saat ini terjadi konflik agama, ras, budaya bahkan politik, kata dia.

Menurut dia, jadi prestasi ini tentu akan lebih baik jika diketahui secara nasional maupun internasional.

Hal ini karena untuk menjaga kedamaian dan ketenteraman dari konflik yang ada dalam masyarakat bukan perkara mudah, ujar dia.

Lebih lanjut dia mengatakan, hubungan Indonesia dan Singapura sangat dekat karena bisa dilihat dari pertumbuhan ekonominya dimana jika di Indonesia meningkat maka Singapura juga akan merasakan dampak positif dan begitu juga sebaliknya.

Sementara Gubernur **Sumsel** Alex Noerdin mengatakan, menjaga situasi kondusif hal utama dalam meningkatkan pembangunan.

Bahkan kondisi aman merupakan modal utama dalam menarik investor, ujar gubernur.

Yang jelas, lanjut dia, **Sumsel** dalam menarik investor asing dengan cara menjaga kondusifitas daerah, mempermudah proses dan lisensi penanam modal.

Jadi, meskipun dengan dana terbatas tetapi pihaknya menggunakan sektor olahraga sebagai pemacu pertumbuhan bukan hanya untuk sektor olahraga itu sendiri tapi juga infrastruktur, investasi dari negara asing, ujar dia.

Oleh karena itu kondusif daerah sebagai modal utama dalam meningkatkan infrastruktur dan jalinan kerja sama, tambah dia.

Sebelumnya gubernur juga melakukan pertemuan terbatas bersama Presiden Singapura Halimah Yacob serta pengusaha dari Malaysia, Singapura, Taiwan, Prancis dan Amerika Serikat.[]